

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF PARTICIPATORY GRAPHIC DESIGN ENVIRONMENTAL AWARENESS AT RW 10,
KELURAHAN TEGAL ALUR, KECAMATAN KALIDERES, WEST JAKARTA

By: Dian Tri Wibowo

In my observation, there are a lot of garbage which are not properly managed in environment at RW 10, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, West Jakarta. During the rainy season, water can not be absorbed by the soil, so the flooding cannot be inevitable because of garbage blocking many canals.

Based on these observations, I want to create an innovative solution for this the problems. The solution is developing community awareness about their environment problem through graphic design.

The purpose of developing participatory graphic design environmental awareness is to provide community awareness about environmental hygiene at RW 10, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, West Jakarta. There are 3 (three) aspects in these community awareness messages, such as recommendations, restrictions, and warnings.

The form of illustration in graphic design which I created, using combination of manual techniques and 2D digital. Illustration figures has taken from some public figures which are known and had important roles at RW 10, such as the governor of Jakarta, the head of RW, janitors, security guard, religious leaders and civilian leaders. The selection of these figures are expected to have the appeal and proximity emosional society, so the message of graphic design illustration can be easy to understand and eye catching. The types of these activities are invitation for the community at RW 10 to participate actively in developing participatory graphic design environmental awareness, like keeping and caring the graphic design illustration which are placed in strategic place.

The target of these graphic design illustration are (1) Home-based, (2) youth, the students at this level where the lack of awareness of the level of environmental hygiene and the most frequent litter. (3). Children, in which the level of the children here are the highest level and is often encountered in waste originating source.

With these participatory graphics design environmental awareness are deliver the message about environmental hygiene, increase the community's motivation and attitude to aware their environment.

Keywords: graphic design, participatory, illustration, environmental awareness, environmental hygiene.

ABSTRAK

PERANCANGAN GRAFIS PARTISIPATORIS PENYADARAN LINGKUNGAN RW 10 KELURAHAN TEGAL ALUR JAKARTA BARAT

Oleh: Dian Tri Wibowo

Lingkungan Rw10 Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat dimana saya tinggal, dalam pengamatan saya banyak sampah yang tidak dikelola dengan baik. Sering kali pada musim hujan air tidak dapat diserap tanah dan banjir tak terhindari dikarenakan banyak sampah yang menyumbat disaluran air (got).

Berdasarkan pengamatan tersebut, saya ingin membuat sebuah solusi inovatif grafis bagi permasalahan di lingkungan tempat tinggal yaitu berupa “grafis partisipatoris penyadaran lingkungan”.

Tujuan gagasan perancangan grafis partisipatoris yaitu untuk memberikan kesadaran kebersihan lingkungan masyarakat. Adapun isi pesan memuat tiga hal aspek komunikasi yaitu anjuran, larangan, dan peringatan.

Bentuk infografis dibuat dalam bentuk ilustrasi dengan menggunakan perpaduan teknik manual dan digital 2 dimensi. Tokoh Ilustrasi diambil dari beberapa tokoh masyarakat yang tokoh yang dikenal, memiliki pengaruh dan memiliki peran penting di lingkungan Rw 10, seperti: gubernur DKI Jakarta, ketua RW, petugas kebersihan, petugas keamanan, tokoh agama dan tokoh preman. Pemilihan tokoh tersebut diharapkan memiliki daya tarik dan kedekatan emosional masyarakat sehingga isi atau materi komunikasi yang disampaikan dapat dimengerti, mudah dipahami dan dapat menarik perhatian.

Adapun bentuk kegiatan yaitu mengajak masyarakat Rw 10 untuk turut serta aktif dalam pembuatan media grafis partisipatoris menempatkan sekaligus menjaga dan merawat informasi grafis tentang “sadar lingkungan” yang ditempatkan di titik-titik strategis, di lingkungan warga Rw 10 itu sendiri.

Sasaran dari karya Partisipatoris adalah (1) Rumahan, yaitu: dimana titik sampah pada Awal tahapan terbanyak Menghasilkan sampah banyak bersumber dari Limbah Rumah Tangga. (2) remaja, yaitu pelajar dan mahasiswa dimana pada tingkatan ini yang kurangnya Tingkat kesadaran akan kebersihan lingkungan dan yang paling sering membuang sampah sembarangan. (3). Anak-anak, dimana dari tingkatan anak-anak disini adalah tingkatan yang paling tinggi dan sering dijumpai dalam sumber sampah berasal.

Dengan adanya grafis partisipatoris penyadaran lingkungan ini selain menyampaikan pesan moral alam bahaya limbah sampah juga bentuk karikatur yang dibuat dapat menambah motivasi dan perubahan sikap bagi masyarakat di RW 10 Kelurahan Tegal Alur - Jakarta Barat.

Kata kunci : informasi grafis (infografis), partisipatoris, karikatur, kesadaran lingkungan, kebersihan lingkungan